

PERILAKU AGRIBISNIS USAHA PETERNAKAN UNGGAS DI ERA PANDEMI COVID-19

Sukmawati¹⁾, Asmawati²⁾, Nurhidayanti S³⁾, Herminawaty Abubakar⁴⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, Makassar

²⁾ Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bosowa, Makassar

³⁾ Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya, Makassar

⁴⁾ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, Makassar

ABSTRACT

The corona virus or Covid-19 outbreak that hit Indonesia has had an impact on the weakening of the economy in the real sector, including the poultry sector. The implementation of Large-Scale Social Restrictions, Work From Home (WFH) and Social Distancing during the pandemic by the government further limits the space for poultry actors to run their business. The decline in demand and purchasing power of the people for animal food products (chicken meat and eggs), high feed prices and unstable selling prices for poultry products have made many poultry farmers face huge losses and even unable to maintain their business. The methods used in community service activities are: 1) Socialization, Mentoring and Guidance, 2) Agribusiness Activities, 3) Knowledge Transfer, 4) Business Development. The result of community service in poultry farming in Bulu village, Panca Rijang District, Sidrap Regency, South Sulawesi Province is that the use of agribusiness behavior in poultry farming is a potential concept and can be developed to improve the quality of production, increase income, expand employment and provide business opportunities for Public. The application of agribusiness behavior in poultry farming includes procurement, post-production treatment, production processing and marketing.

Keywords: *Agribusiness, Poultry Farming*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir semua negara di dunia memberi pengaruh yang sangat besar dalam semua tatanan kehidupan penduduk dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Dampak pandemi covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi aspek kesehatan dan sosial saja tetapi juga mempengaruhi aspek ekonomi [1] [2]. Pandemi covid-19 membatasi pergerakan dan mobilitas manusia sehingga menghambat kegiatan ekonomi masyarakat yang otomatis berpengaruh terhadap pendapatan usaha dan pendapatan negara.

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak yang nyata terhadap dunia usaha [3], tak terkecuali dirasakan oleh para pelaku usaha sektor perunggasan di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Dampak yang paling dirasakan adalah menurunnya permintaan dan daya beli masyarakat terhadap produk pangan hewani dalam hal ini daging ayam broiler dan telur ayam ras. Kecamatan Panca Rijang merupakan salah satu penghasil telur terbesar setelah Kecamatan Maritengngae dan Dua Pitue dengan jumlah populasi ternak unggas sebesar 594.485 ekor unggas yang terdiri atas: ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik dan itik manila [4].



Gambar 1. Jenis Unggas (Ayam Ras, Ayam Kampung, Itik, Burung Puyuh)

Peternakan unggas berperan penting dalam pembangunan peternakan karena merupakan ujung tombak pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat [5]. Pengembangan usaha peternakan mengacu pada pemanfaatan sumberdaya lokal yang memiliki keunggulan komparatif sehingga dapat mendorong

¹ Korespondensi Penulis: Herminawaty A, 085255855162, herminawaty.abubakar@universitasbosowa.ac.id

terlaksananya usahatani ternak yang lebih efisien dan berdaya saing [4]. Ternak unggas memberikan kontribusi yang besar dalam produksi daging dan telur. Beternak unggas bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan merupakan komoditi andalan yang berpotensi dan berpeluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena produk unggas berupa daging dan telur merupakan barang publik yang mudah didapat dan sangat bermanfaat bagi masyarakat [6].

Sebagian besar peternakan unggas di Desa Bulu dikelola secara tradisional berdasarkan pengetahuan turun temurun, manajemen usaha secara konvensional, teknologi yang digunakan masih kurang dan tidak mendukung kegiatan produksi dan pasca produksi. Penghasilan utama peternak unggas di Desa Bulu berasal dari penjualan produksi ayam kampung, ayam petelur, itik dan burung puyuh berupa telur serta penjualan ayam yang tidak produktif lagi (afkir). Telur dan ayam afkir dipasarkan secara mandiri oleh peternak dengan menawarkan langsung ke konsumen akhir atau menunggu para pembeli datang ke peternakan mereka.

Pandemi covid-19 berdampak terhadap berkurangnya permintaan secara signifikan akan produksi peternakan unggas dan tingginya harga pakan dan obat-obatan serta tidak stabilnya harga telur dipasaran membuat sebagian besar peternak unggas di Desa Bulu tidak mampu mempertahankan usahanya. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan melakukan segala aktivitas dirumah atau Work From Home (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta penerapan Social Distancing menyebabkan permintaan berkurang, banyak hasil produksi unggas tidak terjual dan peternak menanggung biaya produksi semakin meningkat [1].



Gambar 2. Telur ayam ras, ayam kampung, itik dan telur puyuh

Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak peternak yang mengalami kerugian besar yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : a) Distribusi produk hasil unggas terhambat mengakibatkan penumpukan produk dan akhirnya menyebabkan penurunan harga, b) Harga pakan yang mahal menjadikan biaya produksi semakin bertambah, c) Permintaan ayam afkir semakin berkurang mengakibatkan biaya produksi semakin meningkat dan harga menurun. Kondisi ini menjelaskan bahwa terdapat kelebihan produksi hasil peternakan unggas akibat terhambatnya penjualan, di sisi lain, permintaan pasar menurun drastis karena banyak sektor ekonomi seperti restoran, hotel, usaha catering dan usaha lain yang berkaitan dengan pengolahan daging dan telur unggas tidak beroperasi [7].

Permasalahan dan kendala yang dihadapi peternakan unggas di masa pandemi covid-19 dapat diatasi dengan penerapan sistem agribisnis yang meliputi kegiatan pengadaan, perlakuan pasca produksi, pengolahan hasil produksi, dan pemasarannya. Agribisnis merupakan salah satu sektor dalam melakukan kegiatan perekonomian yang berbasis pada usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya [6]. Agribisnis merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mencapai peningkatan produksi dan pendapatan dari sektor hulu hingga hilir, dimana kegiatan dalam sektor agribisnis meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil serta pemasaran produk [6].

Pengembangan agribisnis peternakan unggas dapat menunjang peningkatan nilai tambah dan pendapatan peternak unggas [8][9]. Pengembangan usaha agribisnis peternakan unggas mengacu pada pemanfaatan sumberdaya lokal yang memiliki keunggulan komparatif sehingga dapat mendorong terlaksananya usaha agribisnis peternakan lebih efisien dan berdaya saing [6]. Agribisnis peternakan mencakup semua usaha yang dimulai dengan pengadaan dan penyaluran sarana produksi, produksi dan pemasaran produk ternak atau hasil olahannya. Pengembangan agribisnis peternakan unggas merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan menyeluruh untuk mencapai peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan peternak unggas.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada peternakan unggas tradisional di Desa bulo Kecamatan Panca Rijang di masa pandemi covid-19 dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang berlaku. Metode pelaksanaan yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa:

1. Sosialisasi, Pendampingan dan Pembinaan dalam melaksanakan proses produksi, keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran.
2. Aktivitas Agribisnis
 - a. Penerapan sistem agribisnis yang meliputi kegiatan pengadaan, pengolahan hasil produksi, perlakuan pasca produksi, dan pemasarannya.
 - b. Melakukan pengembangan usaha agribisnis peternakan unggas yang mengacu pada pemanfaatan sumberdaya lokal yang memiliki keunggulan komparatif
 - c. Memperkenalkan manajemen agribisnis dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha, berupa: merencanakan, melaksanakan, mengelola, memonitor dan mengevaluasi.
3. Transfer Knowledge
 - a. Model problem based discussion, yaitu mendiskusikan solusi permasalahan dengan peternak unggas dan pemerintah setempat mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini
 - b. Model technology transfer, yaitu memberikan pengetahuan, membentuk dan meningkatkan motivasi peternak unggas dalam berinovasi, berkreasi dan melihat peluang bisnis.
 - c. Model pembelajaran intensif, yaitu menambah pengetahuan melalui proses belajar yang sistimatis dan berkelanjutan dalam hal pemilihan bibit yang baik, pemberian pakan yang berkualitas dan pemeliharaan kesehatan ternak
4. Melaksanakan konsep pengembangan usaha melalui kegiatan seminar, workshop dan pelatihan, seperti: seminar motivasi, pelatihan pengembangan SDM, workshop kewirausahaan, seminar pemasaran dengan bekerjasama dengan instansi terkait

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penurunan permintaan masyarakat dan pelaku bisnis akan daging dan telur unggas di masa pandemi covid-19 berdampak terhadap keberlanjutan usaha peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang. Penjualan menurun, harga produksi tidak stabil dan mahalnya pakan dapat disiasati dengan melaksanakan konsep agribisnis yang terencana dan berkelanjutan. Konsep agribisnis yang memadukan 4 aspek, yaitu: penyediaan sarana produksi dan peralatan, usaha peternakan, pengolahan, dan pemasaran dapat dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan serta transfer pengetahuan kepada peternak unggas berupa pelatihan, workshop dan kerjasama.



Gambar 3. Kandang dan Pakan Unggas

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang, sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan yang dilakukan

No	Variabel	Kegiatan
1	Produksi	1. Melakukan kegiatan pembuatan dan perbaikan kandang sesuai dengan standar peternakan unggas yang baik.

		2. Mengadakan pembenahan lingkungan, menata layout kandang dan mengatur sarana dan prasarana pendukung peternakan.
		3. Pengadaan bibit ayam ras, ayam kampung, burung puyuh dan bebek petelur yang berkualitas
		4. Melakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan unggas melalui pemberian pakan dan obat-obatan
		5. Pengadaan pakan ternak berbahan baku lokal
2	Pemasaran	1. Memperkenalkan sistim pemasaran berbasis teknologi digital
		2. Melakukan kerjasama dan kemitraan
		3. Memperluas pangsa pasar
3	Sumber Daya Manusia	1. Merekrut masyarakat sekitar sebagai pekerja
		2. Memotivasi peternak unggas yang terdampak pandemi covid-19 untuk bangkit kembali
		3. Melatih masyarakat untuk dapat beternak secara profesional
		4. Meningkatkan motivasi kewirausahaan: inovasi, kreatif dan mampu melihat peluang
4	Keuangan	1. Mengelola keuangan usaha secara modern
		2. Memperkenalkan akses permodalan

Hasil yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang, sebagai berikut:

1. Terlaksananya konsep agribisnis peternakan lebih efisien dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi unggas.
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak unggas
4. Meningkatkan daya saing masyarakat Desa Bulu dalam bidang peternakan unggas.
5. Meningkatkan pengetahuan peternak unggas dalam menerapkan IPTEKS.
6. Meningkatkan pengetahuan peternak unggas tentang bisnis online



Gambar 4. Penyuluhan Pengelolaan Peternakan Unggas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada peternakan unggas tradisional di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap memberikan dampak positif, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Dampak ekonomi dari kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak unggas.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi unggas.
3. Meningkatkan kemampuan tata kelola usaha peternakan secara efisien dan efektif
4. Meningkatkan motivasi kewirausahaan peternak dalam hal inovasi, kreatifitas dan kemampuan menangkap peluang.
5. Membangkitkan kembali peternak unggas yang terpuruk akibat pandemi covid-19

Adapun dampak sosial dari pengabdian kepada masyarakat peternak unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap sebagai berikut :

1. Peningkatan pendapatan pemerintah dan masyarakat Desa Bulu
2. Merubah pola pikir yang selama ini diyakini masyarakat bahwa usaha beternak unggas beresiko kegagalan tinggi
3. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
4. Meningkatkan daya saing masyarakat Desa Bulu sebagai sentra peternakan unggas di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap.
5. Memperkenalkan IPTEK dalam bidang peternakan unggas.

Peternakan unggas sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan kebutuhan dasar manusia [2]. Pemenuhan kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari ternak unggas dan hasil produksi ternak unggas, sehingga keberadaan peternakan unggas berperan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Pengembangan perilaku agribisnis peternakan unggas dapat menunjang peningkatan nilai tambah dan pendapatan peternak unggas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep agribisnis pada usaha peternakan unggas merupakan konsep yang potensial dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan.
2. Kegiatan pembinaan dan pendampingan pada peternak unggas dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang produksi, keuangan, pemasaran, tata kelola dan penggunaan teknologi.
3. Penggunaan teknologi informasi melalui pemasaran online dan tata kelola usaha dapat meningkatkan daya saing.
4. Pemberdayaan sumberdaya lokal sebagai solusi dalam meminimalkan biaya produksi.
5. Peningkatan motivasi wirausaha (inovatif, kreatif dan mampu menggunakan peluang) merupakan solusi dalam menghadapi keterpurukan akibat pandemi covid-19.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armelia Vony, Dhia Arkan Naofal, Ismoyowati, Andri Setianto Novie, "Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 terhadap Usaha Peternakan Broiler di Indonesia", Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, hal. 161-167, 27 Juni, 2020
- [2] Tiesnamurti Bess, "Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19: Pemanfaatan Berkelanjutan Sumberdaya Genetik Ternak sebagai Penyedia Pangan Hewani", Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, hal. 1-14, 27 Juni, 2020
- [3] Amri Andi, "Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia," Jurnal Brand, vol. 2, no. 1, hal. 123-130, Juni 2020.
- [4] Badan Pusat Statistik Sidenreng Rappang, Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Sidenreng Rappang, 2018.
- [5] Nurdin, Made Sutinah, Irmayani, "Strategi Pengembangan Usaha Ayam Arab Pedaging Di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang", Prosiding Konferensi Nasional Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (KNAPPPTMA) Ke-6, hal. 222-229, 8-9 September, 2017.
- [6] Kurniawan M. Fajar Trisna, Darmawan Dwi Putra, Astiti Nw. Sri, "Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan", Jurnal Manajemen Agribisnis, vol. 1, no. 2, hal. 53-66, Oktober 2013.
- [7] CNN Indonesia, "Peternak Ayam Hadapi Empat Persoalan di Tengah Pandemi Corona", CNN Indonesia, 05/05/2020, [Online], Tersedia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200504183853-92-499975/peternak-ayam-hadapi-empat-persoalan-di-tengah-pandemi-corona> [Diakses: 17 Oktober 2020].
- [8] Anugrah Iwan Setiajie, Sadikin Ikin, Sejati Wahyuning K, "Kebijakan Kelembagaan Usaha Unggas Tradisional sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga Perdesaan: Kasus Peternakan Burung Puyuh Yogyakarta" Analisis Kebijakan Pertanian, vol.7. no. 3, hal. 249-267, September 2009.
- [9] Saputra Dwy Imas, Lestari Veronica Sri, Sirajuddin Sitti Nurani, "Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Semi Mandiri Di Desa Kulo Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi Kasus: Pada PT. Cahaya Mario)", Jurnal Ilmu dan Industri Perternakan, vol. 3, no. 2, hal. 55-60, Juni 2016.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap terlaksana berkat dukungan dari DRPM Dikti, LPPM Universitas Bosowa Universitas Bosowa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, dan aparat pemerintah Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang. Oleh karena itu kami menyampaikan apresiasi yang tinggi dan terima kasih atas segala kontribusi dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.